

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dian Budiarti Magdalena Siagian, 2002. Analisis Produksi dan Permintaan Pisang Cavendish pada PT Nusantara Tropical Fruit. Dibawah Bimbingan WATI HERMAWATI dan BONAR M. SINAGA.

Pisang adalah salah satu komoditas yang tidak mengenal musim dan banyak ditanam oleh masyarakat terutama di lahan pekarangan/tegalan. Berdasarkan data BPS tahun 1998 produksi pisang cukup tinggi mencapai 3.4 juta ton (16.9 kg/Kap), dengan laju kenaikan produksi tahun 1994 – 1998 sebesar 2.77%/tahun. Sentra produksi pisang terdapat di propinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur. Di Asia, Indonesia termasuk penghasil pisang terbesar karena 50% dari produksi pisang Asia dihasilkan oleh Indonesia dan setiap tahun produksinya terus meningkat.

Indonesia memiliki ragam varietas atau kultivar pisang yang cukup banyak misalnya pisang ambon kuning, ambon lumut, barangan, raja julu, raja sere, badak, kepok kuning, angka, tanduk, agung, emas, dll. Namun, untuk bersaing ke pasar dunia layak mempertimbangkan agribisnis pisang unggulan, seperti cavendish karena jenis pisang ini semakin diminati oleh berbagai negara pengimpor di dunia. Rintisan pengembangan agribisnis pisang cavendish di wilayah nusantara antara lain dilakukan oleh PT Global Agronusa Indonesia anak perusahaan Sinar Mas Group yang membuka perkebunan pisang di Maluku Utara dan PT Nusantara Tropical Fruit anak perusahaan Gunung Sewu Group di Lampung.

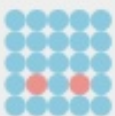
Penanaman pertama PT Nusantara Tropical Fruit dilakukan atas kerjasama dengan Philipina, yaitu dengan menjual semua pisang kepada perusahaan di Philipina yaitu Del Monte. Tetapi sejak sebagian lahan terserang *Fusarium Sp* pada tahun 1997 maka yang dapat diusahakan hanya 450 ha. PT Nusantara Tropical Fruit tidak dapat lagi memenuhi permintaan Philipina oleh karena itu hanya melakukan penjualan didalam negeri saja dan tidak melakukan ekspor. Data dari tahun 1993 – 2000, menunjukkan bahwa jumlah produksi pisang yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan pasar. Berdasarkan kondisi tersebut, dipandang perlu melakukan peramalan terhadap permintaan pisang *cavendish* agar dapat menyesuaikan produksi dengan permintaan.

Bertitik tolak dari keadaan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan di PT Nusantara Tropical Fruit, yaitu faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi dan permintaan pisang *cavendish*, serta bagaimana ramalan produksi dan permintaan pisang *cavendish* pada PT Nusantara Tropical Fruit di pasar domestik dan ekspor. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan permintaan pisang *cavendish* pada PT Nusantara Tropical Fruit serta meramalkan permintaan pisang *cavendish* pada PT Nusantara Tropical Fruit di pasar domestik dan ekspor. Penelitian dilakukan dengan studi kasus sehingga diharapkan adanya suatu gambaran yang luas mengenai subjek yang diteliti. Analisis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi. Peramalan dilakukan dengan menggunakan metode dekomposisi dengan terlebih dahulu memeriksa pola data (*trend*, musiman, siklus atau acak).



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan analisis regresi dapat disimpulkan bahwa (1) faktor yang mempengaruhi produksi adalah harga produk olahan, sedangkan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi adalah harga pisang, harga kompetitif (buah mangga), luas lahan, curah hujan dan tenaga kerja, dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga pisang dan produk olahan, sedangkan faktor yang tidak mempengaruhinya adalah harga substitusi.

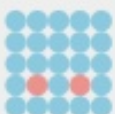
Peramalan dengan menggunakan metode dekomposisi diperoleh (1) peramalan permintaan *ekspor* dan produksi; (a) peramalan permintaan ekspor menunjukkan *trend* menurun sehingga perusahaan harus mengkaji ulang jumlah permintaan *ekspor* serta jumlah produksi yang harus dihasilkan untuk memenuhi permintaan, (b) peramalan produksi juga mengalami *trend* penurunan sehingga pihak perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan pasar harus melakukan penanganan yang khusus dengan membuat strategi untuk meningkatkan produksi yaitu strategi unggul mutu dan strategi unggul teknologi, (2) peramalan permintaan domestik pisang *cavendish* jenis *cluster* menunjukkan *trend* yang meningkat sehingga ini merupakan alternatif lain yang dilakukan pihak perusahaan untuk menjual hasil produksinya yang tidak laku dipasaran ekspor dan pisang *cavendish* jenis *cluster* ini merupakan pisang yang kualitasnya sangat baik sehingga permintaan pisang *cavendish* jenis *cluster* ini besar, (3) peramalan permintaan domestik pisang *cavendish* jenis *finger* menunjukkan *trend* yang meningkat sehingga permintaan terhadap pisang *cavendish* *finger* cukup besar walaupun tidak sebesar permintaan pisang *cavendish* *cluster*, disebabkan karena perbedaan segmen pasar antara pisang jenis *cluster* dan *finger*, dan (4) peramalan permintaan domestik pisang *cavendish* jenis curah menunjukkan *trend* yang menurun, dikarenakan pihak perusahaan berusaha menghasilkan pisang *cavendish* dengan kualitas yang baik, yang diakibatkan meningkatnya permintaan konsumen terhadap pisang *cavendish* yang mutunya baik sehingga permintaan pisang *cavendish* jenis curah menurun.

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dan peramalan produksi dan permintaan, pasar domestik lebih berpotensi untuk menampung produksi pisang *cavendish* yang dihasilkan PT Nusantara Tropical Fruit. Oleh karena itu disarankan kepada pihak perusahaan untuk lebih menkonsentrasikan penjualannya pada pasar domestik dan perlu kerjasama yang lebih baik antara bagian pemasaran dan produksi di PT Nusantara Tropical Fruit.

Kata Kunci : PT Nusantara Tropical Fruit, pisang *cavendish*, produksi, permintaan, peramalan, persamaan regresi, dekomposisi.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.